

**MOTIVASI PEMUDA DALAM USAHATANI KARET DI  
DESA SUKARAMI KECAMATAN PENUKAL UTARA  
KABUPATEN PALI**

**Oleh**

**EKO SUBAGIA**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
PALEMBANG**

**2020**

**MOTIVASI PEMUDA DALAM USAHATANI KARET DI  
DESA SUKARAMI KECAMATAN PENUKAL UTARA  
KABUPATEN PALI**

**MOTIVASI PEMUDA DALAM USAHATANI KARET DI  
DESA SUKARAMI KECAMATAN PENUKAL UTARA  
KABUPATEN PALI**

**Oleh**

**EKO SUBAGIA**

**SKRIPSI**

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian**

**pada**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
PALEMBANG**

**2020**

*Motto:*

*"jangan pergi mengikuti kemana jalan akan berujung. Buat jalanmu sendiri dan tinggalkanlah jejak"*

*Skripsi ini kupersembahkan kepada:*

- *Kepada Allah SWT yang mempermudah segala urusan hambahnya.*
- *Kepada orangtua: Ayahanda (Sarlison) dan Ibunda (Siti Nurma) yang selalu memberikan semangat, mendo'akan, serta berjuang demi keberhasilan anaknya tiada hentinya, memberikan nasihat yang terbaik untuk anaknya*
- *Seseorang yang terbaik dalam hidupku. Kamu adalah sosok terbaik yang tidak biasa, tidak acuh pada masalah orang-orang yang membutuhkan bantuan. Betapa beruntungnya aku bertemu denganmu di jalan hidupku. Teman terbaik ku Dan teman seperjuangan agribisnis angkatan 2015.*
- *Kepada seseorang yang istimewa, yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan selalu memberikan do'a yang terbaik dari awal hingga selesai skripsi ini.*
- *Kepada Almamater hijau tercinta.*

## RINGKASAN

**EKO SUBAGIA.** Motivasi Pemuda dalam Usahatani Karet di Desa Sukarami Kecamatan Penukal Utara Kabupaten PALI (dibimbing oleh **RAFEAH ABUBAKAR** dan **RAHMAT KURNIAWAN**).

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari dan mendeskripsikan motivasi pemuda dalam usahatani karet di Desa Sukarami Kecamatan Penukal Utara Kabupaten PALI. Penelitian dilaksanakan di Desa Sukarami Kecamatan Penukal Utara Kabupaten PALI pada bulan Januari sampai dengan Maret 2020. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kombinasi (*mixed combine*) dengan pendekatan survei. Metode penarikan sampel berupa *nonprobability sampling* dengan teknik *sampling* jenuh, sehingga 57 pemuda dengan usia antara 16 tahun hingga 30 tahun. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket dengan skala *likert*. Metode pengolahan data berupa analisis deskriptif kualitatif yang dikuantitatifkan dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat motivasi internal pemuda dalam usahatani karet di Desa Sukarami Kecamatan Penukal Utara Kabupaten PALI sebesar 78,10% pada tingkat tinggi, motivasi eksternal sebesar 75,18% pada tingkat sedang, dan motivasi pemuda petani karet di desa sukarami kecamatan penukul utara kabupaten PALI sebesar 77,03% yang berada pada tingkat motivasi tinggi.

## SUMMARY

**EKO SUBAGIA.** Motivation of youth in rubber farming in Sukarami village in district Penukal Utara of Regency PALI (supervised by **RAFEAH ABUBAKAR** and **RAHMAT KURNIAWAN**).

This research aims to study and describe the motivation of youth in the rubber farming in Sukarami village in district Penukal Utara of Regency PALI. This Research conducted in Sukarami village in district Penukal Utara of Regency PALI in January to March 2020. The method of study used is a mixed combine with a survey approach. The sample withdrawal method is nonprobability sampling with saturated sampling techniques, resulting in 57 youths between 16 years and 30 years of age. The data collect method is a poll with Likert scale. Data processing method in the form of a qualitative descriptive analysis with a percentage of.

The results showed that the motivation level of youth in rubber farming in Sukarami village, Penukal Utara District, PALI Regency was 78.10% at a high level. External motivation is 75.18% at a moderate level, and the motivation of young rubber farmers in Sukarami Village, Penukal Utara District, PALI Regency is 77.30% who are at a high level of motivation.

**HALAMAN PENGESAHAN**

**MOTIVASI PEMUDA DALAM USAHATANI KARET DI  
DESA SUKARAMI KECAMATAN PENUKAL UTARA KABUPATEN  
PALI**

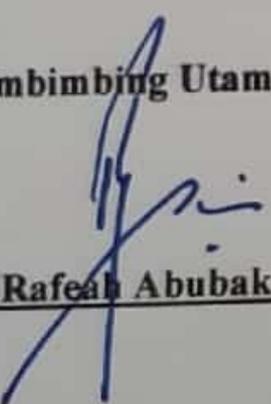
Oleh

**EKO SUBAGIA**

412015067

Telah dipertahankan pada ujian 27 agustus 2020

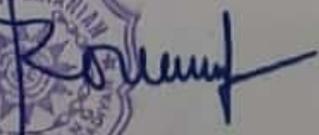
**Pembimbing Utama**

  
Ir. Rafeah Abubakar, M.Si.

**Pembimbing Pendamping**

  
Rahmat Kurniawan, S.P., M.Si.

**Palembang, 12 September 2020  
Universitas Muhammadiyah Palembang  
Fakultas Pertanian  
Dekan,**

  
  
Ir. Rosmiah, M.Si

**NBM/NIDN 913811/0003056411**

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : EKO SUBAGIA  
Tempat/Tanggal Lahir : Desa Sukarami 07 Mei 1997  
NIM : 412015067  
Program Studi : Agribisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola, dan menampilkan/mempublikasikan di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 11 Agustus 2020



## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur bagi Allah SWT, yang senantiasa membimbing hamba-hamba-Nya. Atas pertolongan dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini tepat pada waktu yang telah ditentukan dengan judul: **“Motivasi Pemuda dalam Usahatani Karet di Desa Sukarami Kecamatan Penukal Utara Kabupaten PALI”**, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu **Ir. RAFEAH ABUBAKAR, M.Si.**, selaku pembimbing utama, dan Bapak **RAHMAT KURNIAWAN, S.P., M.Si.**, selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan saran dan bimbingan kepada penulis untuk menyelesaikan proposal penelitian ini, serta kepada staf pengajar Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang atas semua ilmu dan pengalaman yang telah diberikan selama dibangku perkuliahan.

Akhirnya tidak ada yang sempurna kecuali Allah SWT. Oleh karena itu penulis dengan hati menerima kritik dan saran yang membangun dalam rangka penyempurnaan skripsi ini.

Kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, 27 Agustus 2020

Eko Subagia

## **RIWAYAT HIDUP**

**EKO SUBAGIA** dilahirkan di Desa Sukarami pada tanggal 07 Mei 1997, merupakan anak pertama dari ayahanda Sarlison dan Ibu Siti Nurma.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan tahun 2008 di SD Negeri 09 Sukarami, Sekolah Menengah Pertama tahun 2011 di SMP Negeri 01 Pendopo, Sekolah Menengah Atas tahun 2014 di SMA YADIKA Lubuk Linggau. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang tahun 2015 Program Studi Agribisnis.

Pada bulan Januari-Februari 2018 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-51 di Pasar Kuto Kota Palembang Sumatera Selatan.

Pada bulan Januari sampai Maret 2020 penulis melakukan penelitian tentang Motivasi Pemuda dalam Usahatani Karet di Desa Sukarami Kecamatan Penukal Utara Kabupaten PALI.

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	ix
RIWAYAT HIDUP .....	x
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A.. Latar Belakang .....	5
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan .....	6
<b>BAB II. KERANGKA TEORITIS</b>	
A. Hasil Penelitian Terdahulu yang Sejenis .....	7
B. Tinjauan Pustaka .....	12
1. Konsepsi Tanaman Karet .....	12
2. Konsepsi Usahatani Tanaman Karet .....	16
3. Konsepsi Motivasi .....	23
4. Konsepsi Pemuda .....	35
C. Model Pendekatan .....	37
D. Batasan Penelitian dan Operasional Variabel .....	38
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	39
B. Metode Penelitian .....	39
C. Metode Penarikan Contoh .....	39
D. Metode Pengumpulan Data .....	40
E. Metode Pengolahan Data .....	41
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Keadaan Umum Lokasi Penelitian .....	43
1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi .....	43
2. Keadaan Geografis dan Topografi .....	43
3. Pemerintahan .....	44
4. Penduduk dan Penyebaran .....	45
5. Prasarana .....	46
6. Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat .....	48
B. Identitas Pemuda Petani Karet di Desa Sukarami .....	49
1. Umur .....	49
2. Tingkat Pendidikan .....	50

3. Pengalaman .....	51
4. Status .....	52
C. Keadaan Umum Kegiatan Usahatani Karet yang Dilakukan Pemuda di Desa Sukarami .....	54
D. Pemeliharaan Tanaman Karet .....	57
1. Pemeliharaan .....	58
2. Pemupukan dan Perawatan .....	59
3. Panen .....	59
E. Motivasi Pemuda Petani Mengusahakan Tanaman Karet .....	60
1. Hasil Penelitian .....	60
2. Pembahasan .....	61
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan .....	71
B. Saran .....	71
 DAFTAR PUSTAKA .....	72
 LAMPIRAN .....	75

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Persentase Pemuda Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama Tahun 2018 .....	1
2. Jumlah Pemuda Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kecamatan Penukal Utara Kabupaten PALI Tahun 2018 .....	3
3. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu yang Sejenis .....	10
4. Dimensi dan Indikator Motivasi .....	35
5. Penskoran Kuisisioner .....	39
6. Pedoman Penilaian Motivasi .....	42
7. Jenis dan Jumlah Perangkat Desa di Desa Sukarami .....	44
8. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin.....	46
9. Prasarana di Desa Sukarami .....	46
10. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian .....	48
11. Umur Pemuda Petani di Desa Sukarami .....	49
12. Pendidikan Terakhir Pemuda Petani di Desa Sukarami .....	50
13. Pengalaman Pemuda Petani dalam Usahatani Karet .....	52
14. Status Pemuda Petani dalam Usahatani Karet .....	53

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Hierarki Kebutuhan Maslow .....	25
2. Diagramatik Studi Motivasi Pemuda Petani dalam Pengelolaan Usahatani Karet di Desa Sukarami Kecamatan Penukal Utara Kabupaten PALI .....	37

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Desa Sukarami Kecamatan Penukal Kabupaten PALI .....	75
2. Identitas Responden .....	76
3. Skor Penilaian Motivasi internal.....	78
4. Skor penilaian motivasi eksternal.....	80
5. Perhitungan Skor Observasi, Skor Maksimal dan Persentase .....	82
6. Skor Penilaian Motivasi Pemuda Petani dalam Usahatani Karet Di Desa Sukarami Kecamatan Penukal Utara Kabupaten PALI.....	88
7. Dokumentasi penelitian .....	89

## BAB I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pemuda dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2009 adalah warga negara Indonesia berusia 16 sampai 30 tahun yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan. Menurut hasil Susenas tahun 2018, Indonesia adalah rumah bagi 63,82 juta jiwa pemuda, jumlah tersebut merupakan seperempat dari total penduduk Indonesia. Pemuda laki-laki lebih banyak daripada pemuda perempuan, dengan rasio jenis kelamin sebesar 102,36, yang berarti setiap 102 pemuda laki-laki terdapat 100 pemuda perempuan. Persentase pemuda di perkotaan lebih besar daripada di perdesaan (56,68 persen berbanding 44,32 persen). Lapangan usaha yang banyak menyerap tenaga kerja pemuda pada tahun 2018 berdasarkan data BPS, Sakernas tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1. Persentase Pemuda Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Indonesia Tahun 2018.**

Kelompok Umur (tahun)	Lapangan Pekerjaan			Total %
	Pertanian (%)	Manufaktur (%)	Jasa-jasa (%)	
16 – 18	32,96	22,42	44,63	100,00
19 – 24	19,55	27,63	52,82	100,00
25 – 30	18,89	26,71	54,40	100,00
Rata-rata	23,80	25,59	50,62	100,00

(Sumber: BPS, Sakernas 2018)

Berdasarkan Tabel 1 di atas, menunjukkan bahwa persentase pemuda bekerja pada sektor pertanian merupakan persentase terkecil dibandingkan sektor manufaktur dan jasa-jasa. Hal ini mengidentifikasikan bahwa lapangan pekerjaan pada sektor pertanian tidak menarik perhatian pemuda.

Ketidaktertarikan pemuda perdesaan untuk melanjutkan kegiatan pertanian menjadi persoalan serius dalam keberlanjutan pertanian skala kecil berbasis rumah tangga di masa depan. Melihat kebijakan sebelumnya sejak order baru,

modernisasi pertanian dijalankan belum mengatasi persoalan kedaulatan pangan dan kesejahteraan peternak. Bahkan sebaliknya, menciptakan ancaman bagi regenerasi petani. Hingga saat ini, kebijakan pemerintah terhadap pemuda perdesaan terkait pertanian tidak berubah, yaitu peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui pendidikan dan keterampilan untuk memenuhi sektor formal di perkotaan seperti sektor industri. Sementara itu, kebijakan baru terkait sektor pertanian di perdesaan adalah mulai dibukanya kesempatan kepada korporasi swasta besar multi-nasional untuk membuka *food estate* (Peraturan Pemerintah (PP) No. 18/2010 tentang Usaha Budi Daya Tanaman). Terbukanya kesempatan kerja pada korporasi pertanian tersebut dalam beberapa diskusi tidak hanya dapat mengancam keberlanjutan pertanian rumah tangga skala kecil tetapi membentuk (mengkonstruksi) pemuda desa sebagai buruh pada korporasi pertanian (Ningrum dan Amorisa, 2017).

Konstruksi pemuda perdesaan telah menciptakan masalah krisis regenerasi petani atau krisis reproduksi sosial. Krisis ini dapat memutus rantai generasi petani di perdesaan, menyisakan generasi tua sebagai tenaga kerja yang kurang produktif, mengancam kedaulatan pangan, dan menyerahkan masalah pangan kepada korporasi swasta besar multi-nasional dengan konsekuensi pengalihkuasaan lahan-lahan pertanian dan perkebunan.

Perkebunan khususnya budidaya komoditi karet menyebar di sebagian besar Provinsi di Indonesia. Berdasarkan data produksi karet di Indonesia rata-rata tahun 2010-2016 terdapat 6 (enam) Provinsi sentra produksi yang mempunyai kontribusi kumulatif hingga mencapai 73,86%, yaitu Sumatera Selatan, Sumatera Utara, Riau, Jambi, Kalimantan Barat, dan Kalimantan Tengah. Sumatera Selatan memberikan kontribusi terbesar yaitu 27,57 % terhadap total produksi Indonesia atau sebesar 864,04 ribu ton. Peringkat kedua adalah Sumatera Utara sebesar 434,85 ribu ton (13,88 %), diikuti Riau 337,83 ribu ton (10,78 %), Jambi 274,08 ribu ton (8,75%), Kalimantan Barat 245,59 ribu ton (7,84%), Kalimantan Tengah 158,28 ribu ton (5,05%), sementara sisanya sebesar 819,11 ribu ton (26,14%) berasal dari Provinsi lainnya (Chafid, 2016).

Kecamatan Penukal Utara pada awalnya membawahi 9 desa, namun pada tahun 2003, terjadi pemekaran wilayah administrasi dan mengalami penambahan 4 desa baru sehingga wilayah Kecamatan Penukal Utara saat ini terdiri dari 13 desa, yaitu: Desa Tempirai, Desa Tempirai Selatan, Desa Prabumenang, Desa Lubuk Tampui, Desa Karang Tanding, Desa Tanding Marga, Desa Tanjung Baru, Desa Sukarami, Desa Kota Baru, ditambah empat desa baru yaitu: Desa Tempirai Timur, Desa Tempirai Utara, Desa Muara Ikan dan Desa Tambak. Sedangkan Ibukota Kecamatan Penukal Utara berlokasi di Desa Prabumenang.

Pada tahun 2018, jumlah pemuda di Kecamatan Penukal Utara tercatat sebanyak 1.386 orang, sebagaimana terlihat pada tabel berikut.

**Tabel 2. Jumlah Pemuda Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kecamatan Penukal Utara Kabupaten PALI Tahun 2018**

Desa	Jumlah Pemuda (orang)	Lapangan Pekerjaan		
		Pertanian (orang)	Manufaktur (orang)	Jasa-jasa (orang)
Tempirai	122	35	41	46
Tempiran Selatan	101	29	35	37
Prabumenang	174	48	66	60
Lubuk Tampui	89	32	27	30
Karang Tanding	103	41	35	27
Tanding Marga	78	25	20	33
Tanjung Baru	105	30	34	41
<b>Sukarami</b>	<b>129</b>	<b>57</b>	<b>35</b>	<b>37</b>
Kota Baru	86	29	38	19
Tempirai Timur	83	30	15	38
Tempirai Utara	77	25	21	31
Tambak	106	38	18	50
Muara Ikan	113	41	27	45
Jumlah	1.386	460	412	460

(Sumber: BPS Kecamatan Penukal Utara, 2018)

Berdasarkan Tabel 2 di atas, menunjukkan bahwa jumlah pemuda bekerja pada sektor pertanian merupakan jumlah terbesar kedua dibandingkan sektor jasa-jasa. Salah satu desa dengan jumlah pemuda petani dari 13 desa di Kecamatan Penukal Utara Kabupaten PALI adalah Desa Sukarami.

Desa Sukarami merupakan sebuah Desa yang terletak di salah satu wilayah Kecamatan Penukal Utara Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI), Provinsi Sumatera Selatan yang mayoritas penduduknya ialah didominasi sektor pertanian dengan luas lahan 2.800 Ha yang terdiri dari 2.118 Ha lahan kering dan 682 Ha lahan lainnya. Sedangkan luas tanaman karet rakyat di Kecamatan Penukal Utara adalah 29.289 hektar dengan produksi sebanyak 23.198 ton (BPS Kabupaten Muara Enim, 2018).

Pertanian karet merupakan salah satu sektor yang dikembangkan di Desa Sukarami, dan jumlah penduduk sebanyak 1.204 jiwa yang berperan penting sebagai sumber penghasil bahan kebutuhan, sandang, dan papan yang menyediakan lapangan kerja sebgaiain besar penduduk, memberikan sumbangan terhadap pendapatan nasional yang tinggi devisa bagi negara dan mempunyai efek pengganda (*multiplier effect*) ekonomi yang tinggi dengan rendahnya ketergantungan terhadap impor. Perkembangan sektor pertanian karet di Desa Sukarami sampai saat ini lumayan baik, dan terdapat luas lahan petani karet sebesar 75,64%. Namun hal tersebut tidak sebanding dengan jumlah pemuda petani dalam pengelolaan usahani karet. Menurut informasi dari Kepala Desa Sukarami bahwa 57 (44,19%) dari 129 pemuda yang bekerja sebagai petani karet, sedangkan sisanya bekerja sebagai kuli bangunan, *driver* mobil, berwiraswasta, buruh harian lepas, dan sebagainya.

Berbagai alasan penyebab menurunnya motivasi tenaga kerja pemuda di sektor pertanian terutama adalah citra sektor pertanian yang kurang bergengsi dan kurang bisa memberikan penghasilan yang mencukup. Menurut Susilowati (2016) bahwa menurunnya motivasi kerja pemuda petani berawal dari cara pandang dan *way of life* tenaga kerja muda telah berubah di era perkembangan pemuda *postmodern* seperti sekarang. Bagi anak-anak muda di perdesaan, sektor pertanian makin kehilangan daya tarik. Bukan sekedar karena secara ekonomi sektor pertanian makin tidak menjanjikan, tetapi keengganan anak-anak muda untuk bertani sesungguhnya juga dipengaruhi oleh subkultur baru yang berkembang di era digital seperti sekarang. Krisis petani muda di sektor pertanian dan dominannya petani tua memiliki konsekuensi terhadap pembangunan sektor pertanian berkelanjutan, khususnya terhadap produktivitas pertanian, daya saing

pasar, kapasitas ekonomi perdesaan, dan lebih lanjut hal itu akan mengancam ketahanan pangan serta keberlanjutan sektor pertanian

Penghasilan keluarga pemuda petani karet di Desa Sukarami pada umumnya diperoleh dari pengelolaan tanaman karet, hal ini ditegaskan oleh Sarlison selaku Kepala Desa, bahwa: pemuda Desa Sukarami sebagian besar (44,19%) bekerja sebagai petani karet. Namun, dengan ketidakstabilan atau penurunan harga di bawah Rp6.700/kg, pada tanggal 12 Januari 2020. menyebabkan motivasi pemuda menurun dalam pengelolaan tanaman karet. Misalnya, pemuda sering bermalas-malasan untuk menyadap karet karena hasilnya kurang untuk mencukupi kehidupan sehari-hari. Selain itu juga, untuk menambah berat getah karet cenderung ditambah dengan pecahan batubata, kerikil, potongan kayu, tanah dan sebagainya. Meskipun demikian, harga yang diberikan tengkulak tentunya lebih rendah dibandingkan harga pasaran, mengingat kualitas getah yang dijual dibawah standar. Rendahnya harga karet menyebabkan sebagian pemuda beralih profesi pada sektor non pertanian, seperti kuli bangunan, buruh harian lepas, *driver* mobil dan sebagainya.

Pemuda petani di Desa Sukarami dalam usahatani karet sehari-harinya yang memiliki bervariasi, dari motivasi tinggi hingga yang rendah. Permasalahan rendahnya motivasi pemuda petani diidentifikasi karena ketidakstabilan harga komoditas karet yang merupakan mata pencaharian sehari-hari. Oleh karena itu, peneliti berkeinginan untuk melakukan studi penelitian tentang: **“Motivasi Pemuda dalam Usahatani Karet di Desa Sukarami Kecamatan Penukal Utara Kabupaten PALI”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan, yaitu bagaimana motivasi pemuda dalam usahatani karet di Desa Sukarami Kecamatan Penukal Utara Kabupaten PALI?

### **C. Tujuan dan Kegunaan**

Berdasarkan pokok permasalahan tersebut di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari dan mendeskripsikan motivasi pemuda dalam usahatani karet di Desa Sukarami Kecamatan Penukal Utara Kabupaten PALI.

Selaras dengan tujuan di atas, maka kegunaan dari hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat pada beberapa pihak diantaranya adalah :

1. Bagi peneliti, diharapkan berguna untuk menambah khasana ilmu pengetahuan peneliti dan sebagai syarat penelitian untuk mendapat gelar akademik.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dan memperkaya jumlah literatur dalam melakukan penelitian yang sejenis.
3. Bagi pemerintah daerah, digunakan sebagai informasi tambahan bagi pihak yang membutuhkan dan dapat dijadikan dasar dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi pemerintah daerah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiwilaga, A. 2002. *Ilmu Usahatani*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Ahmad, Jamaluddin. 2015. *Metode Penelitian Administrasi Publik Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Gava Media.
- Akmal Fathurrahman. 2018. *Motivasi Petani Muda dalam Penerapan Teknik Budidaya Padi Sawah Secara Organik dengan Metode System of Rice Intensification (Studi Kasus di Kelompok Tani Mekar Sari IV, Desa Ciapus, Kec. Banjaran, Kab. Bandung)*. [Vol. 3, No. 1, Juni 2018: 359-426 AGRICORE-Jurnal Agribisnis dan Sosial Ekonomi Pertanian], Bandung: Universitas Padjadjaran
- Alifuddin, M. 2012. *Reformasi Pendidikan Strategi Inovatif Peningkatan Mutu Pendidikan*. Jakarta: Magna Script Publishing.
- As'ad, M. 2002. *Psikologi Industri Seri Ilmu Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Liberty.
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Banoewidjoyo. 2002. *Pengembangan Pertanian Usaha Nasional*. Jakarta. Swadaya.
- Bintoro dan Daryanto. 2017. *Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Chafid, Mohammad. 2016. *Outlook Karet*. Jakarta: Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian.
- Damanik, S., dkk. 2010. *Budidaya dan Pasca Panen Karet*. Bogor: IPB.
- Djaali. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hermanto, F. 1998. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya
- Hidayat, D.R. 2009. *Pengantar Psikologi untuk Tenaga Kesehatan: Ilmu Perilaku Manusia*. Jakarta: Trans Info Media.
- Idin Saepudin Ruhimat. 2015. *Tingkat Motivasi Petani dalam Penerapan Sistem Agroforestry*. [JURNAL Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan Vol. 12 No. 2 Juni 2015, Hal. 1-11], Bandung: Balai Penelitian Teknologi Agroforestry.

- La Maga. 2014. *Tingkat Motivasi Pemuda dalam Pengelolaan Usahatani Kakao di Desa Wapae Jaya Kecamatan Tiworo Tengah Kabupaten Muna*. Kendari: Universitas Halu Oleo
- Mantra, Ida Bagoes. 2004. *Demografi Umum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moehar. 2001. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyadi. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)*. Bogor: In Media.
- Nasir, Abd. dkk. 2011. *Buku Ajar: Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Nuhamedika.
- Ni Luh Putu Restutiningsih. 2016. *Motivasi Petani dalam Berusahatani Hortikultura di Desa Wisata Candikuning, Kecamatan Baturiti, Kabupaten Tabanan*. [E-Jurnal Agribisnis dan Agrowisata ISSN: 2301-6523 Vol.5, No.1, Januari 2016], Bali: Universitas Udayana.
- Ningrum, Vanda dan Amorisa Wiratri. 2017. *Pemuda & Pertanian Berkelanjutan: Depensi, Strategi dan Otonomi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Purwanto, Ngalm. 2010. *Prinsip-prinsip Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. 2012. *Dasar-dasar statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Robbins, Stephen P. 2015. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sardiman, A.M. 2010. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Setiawan dan Andoko. 2005. *Petunjuk Lengkap Budidaya Karet*. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Siagian, SP. 2012. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. 2009. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suratiyah, Ken. 2015. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Syukur dan Widyaishwara Muda. 2015. *Penyadapan Tanaman Karet*. Jambi: Balai Pelatihan Pertanian Jambi.

Tambunan, T.T.H. 2003. *Perkembangan Sektor Pertanian di Indonesia: Beberapa Isu Penting*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Uno, Hamzah. 2010. *Teori Motivasi & Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.